

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hipotesis penelitian, maka dirumuskanlah kesimpulan bahwa sikap konsumen tidak mampu memediasi hubungan antara variabel *halal supply chain*, kesadaran halal, dan label halal. Akan tetapi, melalui uji pengaruh langsung, sikap konsumen terbukti dapat memengaruhi variabel *halal supply chain* dan kesadaran halal. Hal tersebut menandakan bahwa variabel sikap konsumen hanya mampu diuji dan berperan sebagai variabel independen atau pemengaruh saja dan tidak sebagai variabel mediasi atau dependen. Variabel *halal supply chain* dan kesadaran halal secara langsung berpengaruh terhadap sikap konsumen. Hal ini karena kedua variabel dapat mendorong sikap positif konsumen atas kuliner halal. Konsumen yang memiliki pemahaman terkait rantai pasok halal dan pentingnya mengonsumsi kuliner halal sebagai wujud menaati perintah Allah swt. dapat secara signifikan berpengaruh pada sikap mereka terhadap kuliner halal. Pada sisi lain, variabel label halal secara langsung dapat memengaruhi keputusan pembelian. Label halal resmi yang dikeluarkan oleh BPJPH memberikan jaminan bahwa produk tersebut sudah dipastikan kehalalannya. Hal tersebut kemudian mendorong konsumen untuk memutuskan membeli kuliner tersebut karena sudah terjamin halal. Penelitian ini membuktikan bahwa keputusan pembelian kuliner halal di UMKM Tangerang Selatan hanya dipengaruhi oleh variabel label halal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan jumlah pembeli atau konsumen, maka pelaku usaha UMKM kuliner harus memastikan bahwa produk yang dijualnya sudah tersertifikasi halal dan mencantumkan label halal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Seperti halnya penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini juga tidak terlepas dari keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan penelitian ini, yakni:

1. Variabel independen yang digunakan terbatas pada *halal supply chain*, kesadaran halal, dan label halal saja. Variabel lainnya seperti harga, citra

merek, religiusitas, kualitas layanan, dan pengetahuan produk mungkin dapat lebih menjelaskan keputusan pembelian. Begitu pun dengan variabel sikap konsumen yang tidak mampu menjadi variabel mediasi pada penelitian ini. Oleh karena itu mungkin saja variabel norma subjektif atau kontrol perilaku yang dirasakan dapat diterapkan.

2. Sampel yang diperoleh peneliti mayoritas mencakup wilayah Tangerang, sehingga masih terbatas pada wilayah tersebut saja.

5.3 Saran

Sehubungan dengan temuan dari penelitian ini, maka penulis merumuskan beberapa saran supaya penelitian ini mampu bermanfaat bagi berbagai pihak.

1. Aspek Teoretis

Bagi peneliti selanjutnya, yang akan menggunakan topik yang sama dengan penelitian ini sebaiknya mempertimbangkan variabel lainnya selain yang sudah digunakan pada penelitian ini serta memperhatikan penyebaran responden agar lebih merata guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi pemerintah

Pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah Tangerang Selatan seharusnya memperhatikan kembali apakah seluruh UMKM kuliner halal sudah memiliki sertifikat halal dan memberikan label halal pada produknya. Hal ini karena label halal terbukti dapat memengaruhi keputusan pembelian konsumen, yang akan menguntungkan pula bagi Pendapatan Asli Daerah Tangerang Selatan melalui pajak dari pelaku usaha UMKM.

- b. Bagi Pelaku Usaha Kuliner Halal

Pelaku usaha pada UMKM Tangerang Selatan, juga harus memperhatikan kehalalan rantai pasok produknya, serta melakukan pengajuan sertifikasi halal kepada BPJPH guna memberikan jaminan yang resmi bagi konsumen bahwa produk kulinernya sudah dipastikan halal.